

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara *secure attachment* dan *interpersonal communication* pada remaja di Panti Asuhan An-Nur Kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tingkat *secure attachment* remaja dengan pengasuh di Panti Asuhan An-Nur Kediri berada pada kategori tinggi. Dari total 38 responden, sebanyak 27 responden (71,05%) masuk dalam kategori tinggi, 11 responden (28,95%) dalam kategori sedang, dan 0 responden (0%) dalam kategori rendah. Dengan demikian, bahwa sebagian besar remaja di panti asuhan memiliki ikatan emosional yang aman dengan pengasuh, yang ditanyai dengan perasaan nyaman, memiliki sikap percaya, dan terbuka dalam hubunga mereka.
2. Hasil penelitian tingkat *interpersonal communication* remaja dengan pengasuh di Panti Asuhan An-Nur Kediri berada pada kategori tinggi. Sebanyak 37 responden (97,37%) berada dalam kategori tinggi, 1 responden (2,63%) dalam kategori sedang, dan 0 responden (0%) dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja mampu menjalin komunikasi secara terbuka, efektif, responsif dengan pengash, dan menjadi indikator hubungan sosial yang positif dan sehat di lingkungan panti.
3. Hasil penelitian hubungan antara *secure attachment* dan *interpersonal communication* pada remaja di Panti Asuhan An-Nur Kediri, menunjukkan uji korelasi *pearson product moment* menunjukkan $r = 0,688$ yang berada pada

kategori kuat dan arah hubungan positif. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan jika hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *secure attachment* dan *interpersonal communication* pada remaja di Panti Asuhan An-Nur Kediri. Artinya, semakin tinggi tingkat *secure attachment* remaja dengan pengasuh, maka semakin tinggi pula tingkat *interpersonal communication* yang mereka miliki.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan para remaja yang berada di panti asuhan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan *secure attachment* yang telah terbentuk dengan pengasuh. Ikatan emosional yang sehat dapat menjadi landasan dalam membentuk kepribadian yang stabil dalam kemampuan komunikasi.

2. Bagi Lembaga Panti

Diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan yang hangat, responsif, dan suportif bagi remaja. Peran pengasuh sangat penting dalam membentuk *secure attachment* dan *interpersonal communication*, sehingga perlu adanya pembinaan bagi pengasuh untuk bisa memenuhi kebutuhan emosional anak asuh secara mendalam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas dengan tema yang serupa, disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan mengambil sampel dari beberapa panti asuhan yang berbeda agar hasil penelitian dapat

digeneralisasikan lebih luas. Menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif juga bisa dipertimbangkan dalam mengolah data yang lebih mendalam terkait hubungan kedua variabel tersebut.